

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era revolusi 4.0 yang dimana segala kegiatan mulai dari rumah tangga hingga pekerjaan tak luput dari teknologi. Untuk itu, Sumber Daya Manusia yang ada harus ditingkatkan agar lebih melek terhadap teknologi. Salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, oleh karena itu pendidikan bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja. Mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan secara formal. Mulai dari taman kanak-kanak hingga private skill menjahit maupun memasak merupakan tempat pendidikan secara nonformal.

Banyak elemen yang berperan dalam menunjang proses pendidikan, mulai dari peserta didik, pendidik, tenaga pendidik serta sarana dan prasarana. Salah satu sarana di dunia pendidikan ialah perpustakaan. Perpustakaan seperti jantungnya dunia pendidikan, karena sumber utama bahan bacaan untuk siswa maupun mahasiswa terdapat di perpustakaan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 juga menyatakan bahwa (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan yang berada di lingkup Universitas atau Perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain. Definisi ini dikutip dalam Undang – Undang RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang ketentuan umum ayat 7.

Perpustakaan selalu berkaitan dengan layanan. Layanan yang diberikan perpustakaan akan mempengaruhi kualitas perpustakaan tersebut. Indikator sebuah perpustakaan yang berkualitas ialah yang memberikan pelayanan secara baik, memiliki fasilitas yang layak seperti ruangan baca yang nyaman dan bersih, ketersediaan jaringan internet serta kelengkapan buku sehingga pengunjung akan merasa nyaman dan kembali lagi untuk berkunjung.

Berhubung dengan berkembangnya dunia digital, perpustakaan dan pusat layanan informasi sekarang telah berbasis IT. Hal ini diperkuat dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 ayat (3) tentang Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Karena itu, perpustakaan haruslah memberikan layanan yang maksimal agar kebutuhan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengunjung pustaka terutama bagi mahasiswa dan dosen di sebuah universitas atau perguruan tinggi.

Pada kenyataannya keberadaan perpustakaan di sebuah universitas atau perguruan tinggi sangat penting adanya untuk menunjang prestasi dan hasil belajar mahasiswa di kampus dan sebagai pusat layanan informasi bagi semua

penduduk kampus untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di universitas tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berada di universitas setelah dosen di dalam kelas, serta organisasi yang diikuti di kampus. Kemampuan berpikir, keterampilan dan kreatifitas mahasiswa bisa dikembangkan dan ditopang melalui fasilitas perpustakaan tentunya. Semua aktivitas dalam proses pendidikan dan pengajaran di universitas tidak bisa terlepas dari prinsip aktivitas perpustakaan yaitu membaca, menulis, berdiskusi, dan praktek. Namun, Semua aktivitas tersebut tidak akan terlaksana jika dalam diri pemustaka tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Layanan perpustakaan yang berbasis digital atau teknologi informasi dan komunikasi merupakan keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan menuntut kreativitas dalam mencari referensi ilmu pengetahuan yang didapatkan dari sumber informasi global (Nurochman, 2020).

Electronic Library yang biasa di sebut *E-Library* merupakan hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia perpustakaan. Layanan *e-library* membantu sistem layanan yang ada di perpustakaan mulai dari layanan informasi, layanan sirkulasi, katalog buku *online*, *share cataloguing* hingga *Compact Disk ROM online*. Adanya *e-library* memudahkan dalam segala urusan yang berhubungan dengan perpustakaan seperti menyediakan publikasi digital dan memudahkan pemustaka dalam mengakses terlebih dalam masa *New Normal* yang di sarankan untuk lebih mematuhi protocol kesehatan yang mana salah satunya harus menjaga jarak demi mengurangi penyebaran virus Corona.

Melalui *e-library* diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya. Dalam meningkatkan hasil belajar, perpustakaan hanya salah satu penopang sebagai sumber informasi yang membantu dalam meningkatkan hasil belajar, faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar ialah pada diri mahasiswa itu sendiri, salah satunya dari motivasi belajarnya.

Motivasi timbul karena adanya keinginan yang kuat dari dalam diri setiap individu. Motivasi belajar setiap orang berbeda-beda, walaupun apa yang mereka inginkan sama. Hal ini dikarenakan, setiap orang memiliki cara berpikir dan memandang suatu hal dengan apa yang mereka pikirkan sendiri. Adanya motivasi belajar yang melekat dalam diri individu akan mendorong ia untuk selalu ingin tahu dan mencari hal-hal baru, baik secara langsung (nyata) maupun media *online*.

Perpustakaan Universitas Jambi sebagai institusi penyediaan informasi kampus sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa/i dan dosen telah menerapkan *e-library*. Adapun layanan digital yang disediakan di perpustakaan Universitas Jambi ialah, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan administrasi, layanan tendon, layanan STD, layanan jurnal, layanan *E-Book*, layanan *E-Jurnal*, layanan OPAC, layanan BI Corner, Layanan Jambi Corner, Layanan Anti *Plagiarisme*, dan layanan photocopy. Dengan adanya layanan yang telah diberikan, diharapkan mahasiswa akan merasa nyaman dan terbantu dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkannya.

Dengan adanya layanan digital yang diberikan, diharapkan mahasiswa puas atas kunjungannya ke perpustakaan baik secara daring maupun luring. Karna

informasi dan sumber ilmu pengetahuan di perpustakaan semakin mudah diperoleh, maka diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Namun terlepas dari hal tersebut, untuk mencari dan memperoleh sumber pengetahuan haruslah ada niat dan motivasi dalam diri mahasiswa tersebut untuk mempelajarinya.

Administrasi Pendidikan merupakan Salah satu program studi yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki mahasiswa dengan hasil belajar yang sangat memuaskan. Dari hasil survey langsung yang telah dilakukan si peneliti, mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan memiliki hasil belajar yang hampir di setiap angkatan dengan predikat IPK diatas 3,5. Predikat 3,5 ke atas bukan lah hal yang mudah didapat hanya Cuma-Cuma, ada proses dibelakangnya yang membuat mereka harus belajar dengan mencari informasi dengan mudah dan cepat bukan hanya melalui *e-library* saja, melainkan melalui *google* terutama pada mahasiswa baru yang belum mengetahui perpustakaan Universitas Jambi. Kurang nya sosialisasi pada mahasiswa mengenai layanan digital yang dimiliki universitas ke mahasiswa juga membuat mahasiswa tidak memanfaatkan layanan digital yang telah ada. Dalam keadaan wabah corona yang membuat mereka juga malas untuk membuat keanggotaan perpustakaan yang harus menyerahkan beberapa syarat secara langsung ke perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk memahami dan mengkaji apakah ada pengaruh layanan digital perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, kemudian akan dituangkan ke dalam skripsi

yang berjudul “Pengaruh Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) Unja dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan layanan digital perpustakaan dalam mencari sumber informasi mahasiswa.
2. Kurangnya sosialisasi mengenai *e-library* kepada mahasiswa.
3. Masih terdapat kendala dalam penerapan layanan digital perpustakaan.
4. Dalam masa pandemi membuat mahasiswa kurang bersemangat untuk datang ke kampus langsung.
5. Motivasi yang rendah membuat hasil belajar yang tidak memuaskan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas untuk memperjelaskan arah dan objek penelitian, pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji pengaruh layanan digital perpustakaan (*e-library*) Unja dengan melihat kriteria (tampilan fisik, kehandalan, kepastian layanan, dan empati pemberi layanan *e-library*) dan motivasi belajar yang dilihat dari (Tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat, lebih senang bekerja sendiri, dan mempertahankan pendapatnya) terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yang dilihat dari ranah kognitifnya yaitu IPK.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) Unja berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan.
2. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan.
3. Apakah Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) Unja dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa administrasi pendidikan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) Unja terhadap Hasil Belajar mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi Administrasi Pendidikan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) Unja dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada program studi Administrasi Pendidikan

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat dari hasil-hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini berguna bagi pendidikan, beberapa manfaat

yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh Layanan Digital (*E-Library*) Unja dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mahasiswa di era *New Normal*, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Administrasi Pendidikan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa administrasi pendidikan melalui informasi Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) ditinjau dari macam-macam dan fungsinya..

- b. Bagi Perpustakaan

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat dan media dalam melakukan pelayanan.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain maupun pihak yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Layanan Digital Perpustakaan (*E-Library*) dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di masa mendatang.